

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis akan menggali informasi secara langsung ke BAZNAS Provinsi Kalsel untuk mendapatkan data yang diperlukan. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan yang terjadi di lapangan, sehingga mendapatkan data yang diperlukan secara spesifik dan realistis.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, masyarakat, kelompok dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik (Sujarweni, 2019, hlm. 11). Sehingga dalam pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran atau mendeskripsikan tentang Efektivitas pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah di BAZNAS melalui lembaga keuangan perbankan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di BAZNAS Provinsi Kalsel, tepatnya di Gedung *Islamic Centre* Lt. 2 Komp. Masjid Raya Sabilal Muhtadin Jl. Jend. Sudirman No.1 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dikumpulkan dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber langsung dari pemberi data kepada pengumpul data (Sugiono, 2011, hlm. 225). Data ini diperoleh langsung dari hasil wawancara. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data sepihak yang dikerjakan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Dimana data ini tertuang dalam beberapa rumusan masalah yang dihasilkan dari wawancara dengan informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiono, 2011, hlm. 225). Dengan kata lain, pada sumber data sekunder ini merupakan sumber-sumber yang dijadikan sebagai bahan penunjang dan pelengkap dalam melakukan suatu analisis, dan disebut juga dengan data tidak langsung. Data ini juga merupakan data pendukung dan dijadikan sebagai pelengkap dalam penelitian.

Data tersebut diperoleh dari dokumen, buku, jurnal, surat kabar, artikel, dan internet. Selain itu juga diperoleh dari literature-literatur kepustakaan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan materi skripsi ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah ketua bagian divisi pengumpul zakat di BAZNAS Provinsi Kalsel yang bernama bapak Adi RAM.
- b. Dokumen, yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terawawancara (*interviewee*) dengan teknik ini penulis melakukan percakapan/dialog langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang diperlukan.
2. Dokumenter merupakan suatu cara pengumpulan data yang didapat dari catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga

akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 158)

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari survey, wawancara dan studi literatur diolah menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Editing yaitu cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.

b. Interpretasi

Interpretasi yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah diajukan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Setelah data diperoleh dari kegiatan wawancara dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisa dan pengolahan data. Analisa data merupakan pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interview.

Menurut Sugiono (2009) dalam penelitian yang dilakukan oleh Sumenge (2013) analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Untuk mengetahui apakah suatu program/kegiatan dikatakan efektif harus diperlukan suatu indikator sebagai tolak ukur. Tingkat efektifitas diukur dengan cara membandingkan realisasi jumlah perolehan dengan target.

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Jumlah Perolehan}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sumber: Mahsun (2009) dalam penelitian Sumenge (2013)

Rasio efektifitas diperoleh dari perbandingan antara realisasi jumlah perolehan dana zakat, infaq dan sedekah dengan target dan disajikan dalam bentuk persentase. Rasio efektifitas menggambarkan kemampuan lembaga dalam merealisasikan pendapatan yang direncanakan, kemudian dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan kebijakan lembaga. Semakin tinggi rasio efektifitas menggambarkan kemampuan lembaga yang semakin baik (Lazyra KS, 2016). Untuk mengukur keefektifitasan maka digunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Pengukuran Efektifitas

| Persentase | Kriteria |
|----------------------|-----------------------|
| ($\times > 100\%$) | Efektif |
| ($\times = 100\%$) | Efektif Berimbang |
| ($\times < 100\%$) | Tidak (Belum) Efektif |

Sumber: Mahmudi (2010) dalam penelitian Lazyra (2016)

Dalam tabel 3.1 diatas, dapat diketahui bahwa jika hasil dari perbandingan antara capaian dengan target mencapai lebih dari 100% maka berarti program atau kegiatan yang diteliti dapat dikatakan efektif. Apabila hasil menunjukkan 100%

maka dikatakan efektif berimbang, sedangkan kurang dari 100% maka hasil penelitian menunjukkan tidak (belum) efektif.

F. Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis akan mengamati dan mempelajari secara garis besar terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dimana, penulis akan mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti selama kurang lebih sebulan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran umum. Hasil yang dicapai kemudian dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul, “Efektivitas Pengumpulan Dana di BAZNAS Melalui Lembaga Keuangan Perbankan”. Untuk menyempurnakan hasil laporan awal maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima maka Fakultas menerbitkan surat persetujuan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II pada tanggal 25 November 2018, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan seminar pada tanggal 06 Desember 2018.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis berusaha mengumpulkan data yang diperlukan dan selanjutnya mengurus surat riset untuk melakukan penelitian lapangan selama dua bulan dari tanggal 23 April 2019 sampai dengan 23 Juni 2019, dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan seperti wawancara (interview), dan

dokumentasi kepada narasumber sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Seluruh data yang diperlukan terkumpul, penulis kemudian mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik editing, kategorisasi, dan interpretasi yang keseluruhannya dituangkan ke dalam bab IV. Kemudian data-data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif. Pada tahapan ini dilakukan sekitar dua bulan.

4. Tahap Konsultasi

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan berdasarkan sistematika penulisan selama 10 bulan. Dalam tahap ini, penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang diteliti.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, laporan yang telah rampung dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II sehingga dianggap baik dan layak dijadikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi pada tanggal 3 Desember 2019 yang akan disidangkan pada tim penguji.